

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas Gramedia adalah salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1963. Perusahaan ini tidak hanya bergerak di bidang media, tetapi juga telah melakukan diversifikasi ke berbagai sektor seperti penerbitan, ritel, perhotelan, pendidikan, hingga layanan digital. Dengan lebih dari 400 unit bisnis serta dukungan lebih dari 18.000 karyawan di seluruh Indonesia, Kompas Gramedia terus memperluas jangkauannya hingga tingkat Asia Tenggara [6]. Beberapa produk ikonik yang dimiliki antara lain harian Kompas, Kompas TV, Radio Sonora, serta jaringan toko buku Gramedia. Selain itu, Kompas Gramedia juga menegaskan komitmennya untuk mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat melalui layanan berbasis pengetahuan.



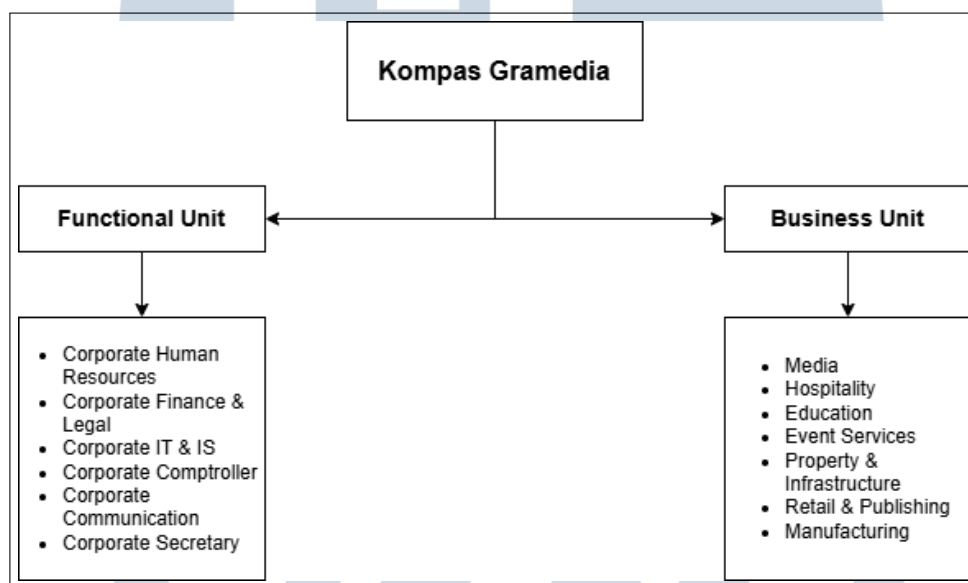
Gambar 2.1. Logo Kompas Gramedia

Kompas Gramedia lahir pada 17 Agustus 1963 dengan terbitnya majalah Intisari yang digagas oleh P. K. Ojong dan Jakob Oetama [7]. Dua tahun berselang, tepatnya 28 Juni 1965, surat kabar Kompas resmi hadir dan kemudian berkembang menjadi salah satu media cetak terbesar di Asia Tenggara, dengan oplah mencapai sekitar 600.000 eksemplar per hari pada 2005. Seiring perjalanannya, Kompas Gramedia memperluas portofolio usaha, misalnya melalui pendirian Gramedia Pustaka Utama pada 1973, ekspansi ke industri perhotelan pada 1981, serta peluncuran Kompas TV pada 2011. Kini, Kompas Gramedia telah menjelma sebagai kelompok usaha multifaset yang terus berinovasi di berbagai sektor.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

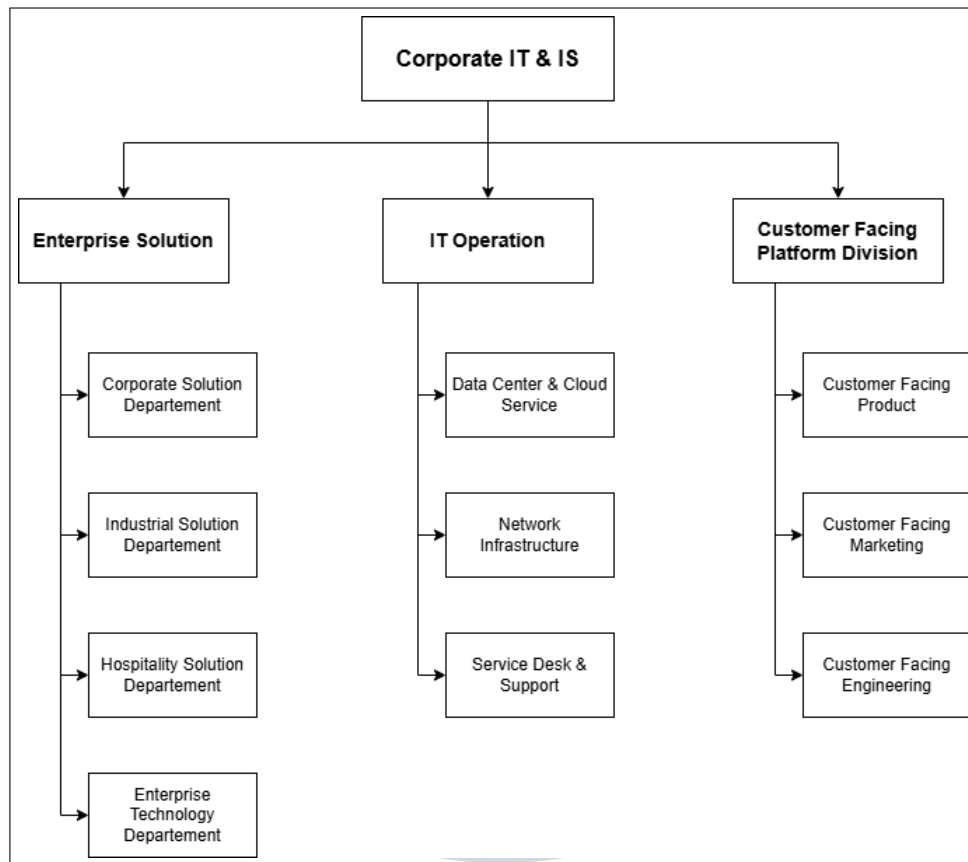
Visi dan Misi dari perusahaan Kompas Gramedia adalah menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera [6].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, Kompas Gramedia menata organisasi ke dalam dua unit utama, yaitu *functional unit* dan *business unit*, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.2. *Functional unit* berfokus pada dukungan terhadap operasional internal mencakup efisiensi biaya, peningkatan layanan pelanggan, hingga kegiatan riset dan pengembangan. Di sisi lain, *business unit* memikul tanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan usaha serta menciptakan profitabilitas. Struktur organisasi yang digunakan bersifat cukup kompleks dan dirancang agar adaptif terhadap dinamika industri yang terus berubah. Meskipun dapat mengalami penyesuaian dari waktu ke waktu, tujuan utamanya tetap memastikan seluruh proses operasional berjalan secara terintegrasi, efektif, dan efisien.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi *Corporate IT & IS* Kompas Gramedia

Struktur organisasi pada *Corporate IT & IS* (CTIS) dibagi menjadi tiga divisi utama, yaitu *Enterprise Solution*, *IT Operation*, dan *Customer Facing Platform Division*. Setiap divisi memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda-beda, antara lain sebagai berikut:

1. **Enterprise Solution Division**

Divisi *Enterprise Solution* berperan dalam menyediakan solusi teknologi informasi terpadu yang mendukung kebutuhan bisnis di lingkungan Kompas Gramedia. Ruang lingkup tugasnya meliputi pengembangan dan implementasi perangkat lunak, penyediaan infrastruktur jaringan, serta layanan konsultasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas bisnis. Fokus utama divisi ini adalah mendukung transformasi digital perusahaan melalui penerapan teknologi yang efektif dan berkelanjutan. Divisi ini terdiri atas empat departemen, yaitu:

- Corporate Solution Department
- Industrial Solution Department

- Hospitality Solution Department
- Enterprise Technology Department

Selama periode magang, penempatan dilakukan pada *Enterprise Technology Department* dengan posisi sebagai *Junior Software Engineer*. Di departemen ini, kegiatan utama berfokus pada pengembangan sistem ERP berbasis Odoo 11, versi yang dirilis pada 5 Oktober 2017 dan diklaim memiliki performa *backend* dua hingga tiga kali lebih cepat dibandingkan versi sebelumnya [8]. Lingkup pekerjaan meliputi pemrograman, pengujian, serta penerapan sistem ERP dalam lingkungan perusahaan.

2. IT Operation Division

IT Operation Division memiliki tanggung jawab dalam mengelola operasional serta infrastruktur teknologi informasi perusahaan. Divisi ini memastikan ketersediaan, keamanan, dan kinerja sistem teknologi yang optimal melalui pemeliharaan server, pengelolaan jaringan, serta penyediaan dukungan teknis bagi pengguna internal. Selain itu, divisi ini juga berperan dalam manajemen perubahan, perencanaan strategi infrastruktur TI, dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Divisi ini terdiri atas tiga departemen utama:

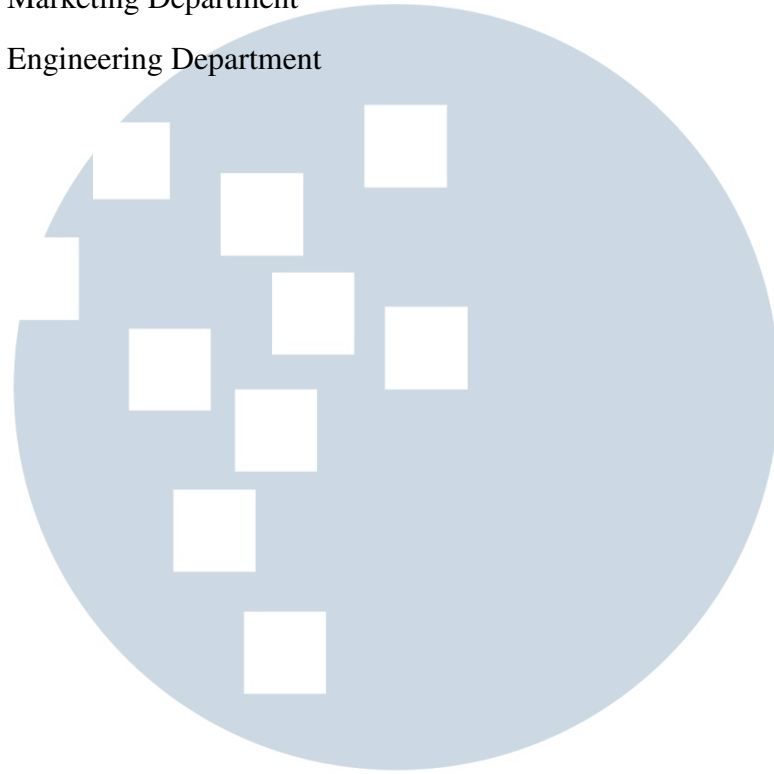
- Data Center & Cloud Service Department
- Network Infrastructure Department
- Service Desk & Support Department

3. Customer Facing Platform Division

Divisi ini berfokus pada pengembangan dan pengelolaan platform digital yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Perannya meliputi pembuatan aplikasi, situs web, serta sistem layanan daring yang mendukung pengalaman pengguna yang optimal. Tujuan utama dari *Customer Facing Platform Division* adalah memperkuat hubungan dengan pelanggan, meningkatkan interaksi, serta memberikan kemudahan akses terhadap layanan dan produk perusahaan.

Selain itu, divisi ini juga melakukan analisis terhadap data pelanggan untuk memahami perilaku dan preferensi pengguna. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Divisi ini terdiri atas beberapa departemen, yaitu:

- Product Department
- Marketing Department
- Engineering Department



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A